

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini untuk mendapatkan data yang tepat mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku disiplin anak 6-7 tahun di RW 01 Kelurahan Ceger Kecamatan Cipayung Jakarta timur. melalui pengkajian ini, dapat dilihat bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi perilaku disiplin pada anak. hal ini terlihat dari semakin besar tekanan yang diberikan oleh orang tua dalam hal ini yaitu pola asuh orang tua cenderung otoriter maka semakin rendah pula perilaku disiplin anak.

Disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan pada anak mengenai perilaku moral yang diterima oleh kelompok. Tujuannya adalah untuk memberitahukan kepada anak perilaku mana yang baik dan mana yang buruk serta mendorong untuk berperilaku agar sesuai dengan standar yang diperlukan. Hal yang diperlukan adalah peran para orang tua, orang dewasa ataupun guru untuk bisa memberikan stimulasi dan intervensi apa kepada anak agar anak mengetahui perilaku-perilaku yang diinginkan oleh standar kelompok sosialnya.

Disiplin merupakan pengajaran, bimbingan dan dorongan yang dilakukan oleh orang tua, orang dewasa maupun guru untuk anak atau orang yang lebih muda. Melalui bimbingan, anak diajarkan serta diberi dorongan yang positif agar perkembangan dan pertumbuhan anak menjadi lebih optimal, baik dari segi psikis maupun jasmani. Yang perlu untuk diperhatikan bahwa disiplin yang diberikan haruslah sesuai dengan perkembangan anak.

Ketika melaksanakan disiplin anak tidak merasa bahwa itu sebuah paksaan dari orang tua, orang dewasa maupun guru, melainkan karena kesadaran dirinya sendiri dan anak itu sendiri mengetahui manfaat atau kegunaan dari disiplin yaitu untuk kehidupan yang lebih baik dan berguna untuk kebahagiaan sendiri. Pada dasarnya pendisiplinan dilakukan untuk menolong anak agar ia dapat belajar untuk hidup sebagai makhluk sosial.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku disiplin anak usia 6-7 tahun di RW 01 Kelurahan Ceger dengan pola asuh orang tua cenderung otoriter, perilaku disiplin anak usia 6-7 tahun di RW 01 Kelurahan Ceger dengan pola asuh orang tua cenderung permisif, perilaku disiplin anak usia 6-7 tahun di RW 01 Kelurahan Ceger dengan pola asuh orang tua cenderung demokratis. Perilaku disiplin anak usia 6-7 tahun di RW 01 Kelurahan Ceger dengan pola asuh orang tua cenderung otoriter lebih rendah dibandingkan perilaku disiplin anak usia 6-7

tahun di RW 01 Kelurahan Ceger dengan pola asuh orang tua cenderung permisif dan pola asuh orang tua cenderung demokratis. Perilaku disiplin anak usia 6-7 tahun di RW 01 Kelurahan Ceger dengan pola asuh orang tua cenderung permisif lebih rendah dibandingkan perilaku disiplin anak usia 6-7 tahun di RW 01 Kelurahan Ceger dengan pola asuh orang tua cenderung demokratis. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap perilaku disiplin anak dengan melihat pada perbedaan pada kelompok penelitian.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu informasi dan gambaran mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku disiplin anak usia 6-7 tahun di RW 01 Kelurahan Ceger sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah untuk Pendidikan Anak Usia Dini agar dapat menelaah berbagai konsep dalam mengembangkan konten mengenai perilaku disiplin anak usia 6-7 tahun di RW 01 Kelurahan Ceger. Selain itu, melalui pengkajian ini dapat dilihat bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi perilaku disiplinnya. Hal ini berarti semakin tinggi tekanan yang diberikan orangtua dalam hal ini pola asuh orang tua cenderung otoriter maka semakin rendahnya perilaku disiplin anak. Pola asuh cenderung otoriter yang orang tua terapkan kepada anak dapat memicu perilaku disiplin anak.

hal ini dapat terjadi dikarenakan selama masa pengasuhan, anak tidak diberikan kesempatan untuk menentukan perilakunya sendiri, mengekspresikan emosinya, dan mengelarkan pendapatnya, sehingga pada akhirnya anak melampiaskan asemuanya melalui perilakunya yang asal-asalan atau semaunya sendiri.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan saran-saran, sebagai berikut :

#### **1. Bagi guru**

Diharapkan guru dapat ikut serta dalam memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai macam-macam tipe pengasuhan dan bagaimana dampak yang akan ditimbulkan dikemudian hari. Guru juga diharapkan dapat menjadi model bagi anak dalam berperilaku saat berada disekolah maupun diluar sekolah secara konsisten. Selain itu, guru juga diharapkan dapat konsisten dalam menerapkan suatu peraturan, sehingga anak mulai dapat mengontrol sikapnya.

#### **2. Bagi Orang tua**

Diharapkan orang tua dapat lebih memahami dan memiliki pengetahuan yang luas mengenai berbagai macam tipe pola asuh untuk diterapkan kepada anak serta cara mengaplikasikannya dan bagaimana dampaknya. Selain itu, diharapkan juga orang tua dapat menjadi model yang baik untuk menumbuhkan dan mengembangkan karakter yang positif

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode penelitian yang berbeda. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menambahkan variable yang berbeda yang berkaitan dengan salah satu variable yang telah diteliti oleh penelitian ini, dapat juga dilakukan pada jenjang usia yang berbeda.